

IMPLEMENTASI METODE MVC UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI BISNIS DEWI CATERING BERBASIS WEB

Febrian Sismelindo ¹, Harry Witriyono ², Muhammad Husni Rifqo ³, Muhammad Imanullah ⁴

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
Febriansismelindo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis Dewi Catering melalui implementasi metode Model-View-Controller (MVC) dalam pengembangan sistem berbasis web. Dewi Catering, sebagai usaha penyedia jasa catering, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan pesanan, inventaris, dan komunikasi dengan pelanggan. Sistem yang ada sebelumnya tidak terintegrasi dengan baik, mengakibatkan ketidakefisienan dalam operasional sehari-hari. Dengan menggunakan metode MVC, pengembangan sistem dipisahkan menjadi tiga komponen utama: model untuk mengelola data, view untuk antarmuka pengguna, dan controller untuk logika bisnis. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan fleksibilitas dan kemudahan dalam pemeliharaan sistem. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pemrosesan pesanan, manajemen inventaris, serta peningkatan pengalaman pengguna. Sistem baru ini tidak hanya mendukung peningkatan operasional harian, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut guna menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Keyword : *Website, catering, sistem informasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa dan berada di lingkungan teknologi [1]. *Catering* merupakan usaha kuliner penyediaan makanan, usaha *Catering* ini biasanya di butuhkan ketika ada acara seperti hajatan, pernikahan, sunatan, reuni dan lain sebagainya [2]. Dewi *Catering* adalah usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa seperti Prasmanan dan Sewa alat pesta. Prasmanan itu sendiri merupakan pelayanan jasa yang menawarkan berbagai macam paket yang bisa dipilih.

Dalam pengelolaan Dewi *Catering*, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada Dewi *Catering*, yaitu proses pemesanan dilakukan secara manual. Konsumen harus datang ke rumah untuk memesan yang membuat konsumen mengeluarkan biaya yang lebih. Bahkan proses promosi nya masih tidak efektif karena prosesnya masih melalui mulut ke mulut sehingga tidak banyak masyarakat yang mengenal Dewi *Catering*. Dan mengakibatkan omset pada Dewi *Catering* tidak mencapai target [3]. Beberapa kali terjadi kesalahan pemesanan akibat celah prosedur yang ada, yaitu

karena kewalahan, kesalahan sinkronisasi laporan grup Whatsapp dan Google *spreadsheet*, serta miskomunikasi yang mengakibatkan pesanan salah atau terselip sehingga menyebabkan pesanan dilakukan secara tiba-tiba. Selain itu, karena pencatatan pesanan yang tidak rapi menggunakan Buku.

Pemilik sebagai narasumber ingin mengembangkan proses pemesanan dan memberikan kemudahan bagi calon pelanggan dan Dewi *Catering* itu sendiri. Ia berharap ketika ada

yang memesan maka pesannya langsung masuk ke sistem, dapat dilihat oleh pegawai yang mengkoordinasikan proses pemesanan [4]. Sedangkan dalam proses pembayarannya para informan tidak terlalu banyak mengalami kendala, namun dengan adanya sistem yang akan datang maka pencatatan atau pencatatan *invoice* dapat dilakukan secara bersamaan pada sistem sehingga agar pengecekan data pembayaran tagihan dapat lebih efektif dan terintegrasi dengan baik. Kebutuhan akan informasi pemesanan saat ini sangat penting dalam proses jual ataupun beli untuk itu membutuhkan aplikasi untuk membantu proses pemesanan [5].

Salah satunya pemanfaatan kemajuan teknologi komputer yang pada masa sekarang maupun yang masa akan datang sangat dibutuhkan, karena disadari bahwa komputer merupakan alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia secara cepat dan akurat. Suatu pekerjaan yang memakan waktu sehari-hari atau pekerjaan yang berulang-ulang dengan jumlah yang cukup besar dan menyita waktu dan biaya, oleh komputer dapat dilaksanakan beberapa menit saja. Di samping itu komputer juga dapat menyimpan data, memperbaiki data dan mengambil informasi yang dibutuhkan, data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk file, adanya alat bantu komputer tersebut maka pemecahan masalah akan dapat diatasi [6].

Dalam pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan metode waterfall, dikarenakan telah memiliki tujuan yang jelas. Metode waterfall adalah metode yang terstruktur dan cocok digunakan ketika memiliki kebutuhan pengguna yang spesifik dan tidak banyak berubah selama pengembangan sistem informasi [7].

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah peningkatan efisiensi pada bisnis *devi catering* berbasis web menggunakan metode MVC (Model View Controller). Karena MVC merupakan pola desain perangkat lunak yang tepat dan teruji, yang membuat aplikasi menjadi terjaga, modular, dan berkembang cepat.

Manfaat dari penelitian ini terletak pada potensi untuk mengurangi resiko kesalahan manusiawi dalam pencatatan pemesanan *Catering*, dan mempermudah *Customer* melakukan pemesanan *Catering* melalui online berbasis (web).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Penelitian mengenai pemesanan *catering* berbasis web sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan, dalam penelitian ini mengambil beberapa penelitian terdahulu serta materi terkait penelitian untuk menjadi referensi dalam pembuatan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “sistem informasi pemesanan *catering* pada *maya catering* berbasis java” menjelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian sebelumnya juga yang berjudul “Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web” menjelaskan Model Waterfall adalah “model menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian [8].

Penelitian berjudul “perancangan sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis web” menjelaskan Seiring dengan perkembangan internet, banyak dibangun system yang bersifat real-time dan online, yang memungkinkan seseorang dapat mengaksesnya dari mana saja dan mendapatkan informasi terkini. Salah satu usaha yang membutuhkan bantuan dari teknologi informasi adalah usaha travel. Usaha ini membutuhkan mobilitas yang tinggi, distribusi informasi yang cepat, pelayanan konsumen yang cepat, serta komunikasi antar cabang atau kota yang real-time [9].

Penelitian sebelumnya juga berjudul “Implementasi Metode MVC untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja : Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari” menjelaskan Dengan diciptakan sebuah sistem informasi berbasis website, diharapkan masyarakat luas dapat menjangkau dengan mudah berbagai informasi pelatihan yang diberikan oleh UPT Pelatihan Kerja Singosari karena dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Pembuatan sistem informasi berbasis website ini menggunakan framework CodeIgniter dan juga metode Model View Controller (MVC) karena pada penelitian sebelumnya mampu

membuat sistem lebih stabil dan mudah dilakukan perbaikan [10].

Penelitian sebelumnya juga berjudul “Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Patologi Anatomi Menggunakan Model MVC Berbasis *Laravel Framework*” menjelaskan Dengan menggunakan website, pengguna dapat mengakses dan mengelola informasi secara fleksibel baik waktu, tempat, maupun media yang digunakan. Model MVC merupakan suatu model yang mampu mengembangkan website secara efektif dan efisien dilihat dari sudut pandang pengembangan, pembagian tugas, dokumentasi, pengujian dan pemeliharaan [11].

Yudhanto dan Prasetyo menungkapkan bahwa: “*Framework* adalah kerangka kerja. *Framework* juga dapat diartikan sebagai kumpulan scrip (terutama class dan function) yang dapat membantu developer/programmer dalam menangani berbagai masalah-masalah dalam pemrograman, seperti koneksi ke database, pemanggilan variable, file, dan lain-lain sehingga pekerjaan developer lebih focus dan lebih cepat dalam membangun aplikasi. *Framework* adalah komponen pemrograman yang siap digunakan kapan saja sehingga programmer tidak harus membuat script yang sama untuk tugas yang sama [12]. penelitian ini “Perancangan sistem informasi pemesanan *catering* berbasis web pada *devi catering*” menggunakan software *Visual Studio Code* .

2.2. Model view controller (MVC)

Metode model *view controller* (MVC) adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (model) dari tampilan (*view*) dan cara bagaimana memprosesnya (*controller*). MVC yang membangun aplikasi seperti memanipulasi data, antar muka pengguna dan bagian yang menjadi control dalam sebuah aplikasi web [13].

2.3. Model Waterfall

Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (*maintenance*) dan dilakukan secara bertahap [14].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat penelitian

Tempat penelitian sebagai tempat dalam mengumpulkan data yang dilakukan di *Dewi Catering Kota Bengkulu*. Penelitian dilaksanakan kurang lebih ± 1 bulan

3.2. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan metode MVC (Model View Controller)

untuk pengembangan sistem informasi pemesanan di Dewi Catering.

Terpadat 3 jenis komponen untuk membangun MVC, yaitu :

- Model berkaitan dengan penggunaan database untuk melakukan berbagai tugas pengolahan data, seperti menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari, serta mengatur validasi untuk bagian pengontrol
- View mengatur tampilan yang diberikan kepada user. Bagian ini biasanya berupa file yang diatur oleh controller, dan memiliki fungsi untuk menerima dan menampilkan data kepada user dalam bentuk interface.
- Controller bertanggung jawab atas hubungan antara bagian Model dan View. Controller memiliki kemampuan untuk mengatur permintaan user dan menentukan tanggapan dari sistem.

Sistem informasi Pemesanan ini dikembangkan menggunakan *framework Codeigniter (CI)*. *Framework* ini dipilih karena memiliki libraries bawaan yang dapat mempermudah proses pembangunan aplikasi. Keberadaan libraries tersebut dalam CI memungkinkan penulis untuk lebih mudah membangun dan mengelola aplikasi web.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada 3 yaitu :

- Studi Pustaka
Dalam pengembangan website ini dilakukan pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan. Data dan informasi tersebut bersumber dari artikel, buku, ataupun sumber Internet.
- Observasi
Observasi dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan pada Dewi Catering.
- Wawancara
Wawancara dilakukan dengan melakukan kegiatan tanya jawab terhadap Pemilik Dewi Catering agar mendapatkan informasi yang diperlukan

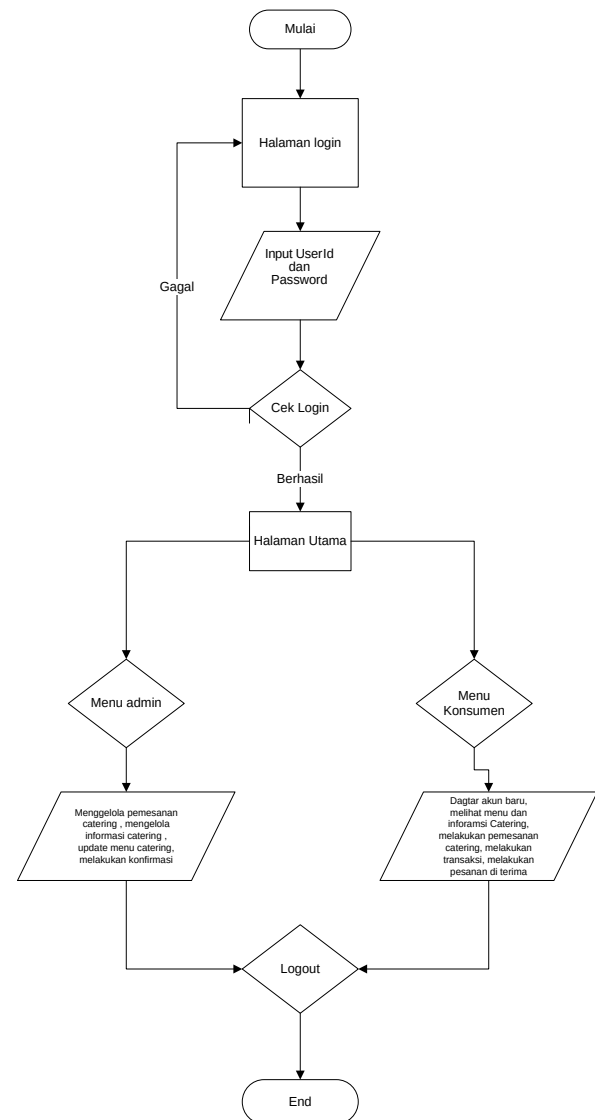
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan yang telah ditentukan. Pada tahap ini, digunakan metode Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan perancangan sistem. Sistem ini dapat dijelaskan melalui diagram sebagai berikut:

4.2. Flowchart Sistem

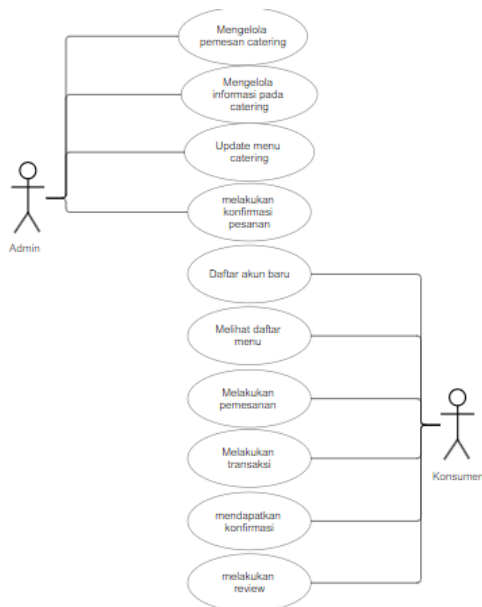
Flowchart sistem adalah diagram yang menunjukkan alur kerja atau proses dari suatu sistem secara grafis. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah atau aktivitas yang terjadi dalam sistem, mulai dari awal hingga akhir proses, dengan menggunakan simbol-simbol standar seperti panah, kotak, dan oval untuk menunjukkan berbagai tindakan, keputusan, keputusan, dan arah aliran.



Gambar 1. Flowchart sistem

Pada flowchart sistem disini menjelaskan alur proses dari sistem yang dibuat dimana proses diawali dari mulai lalu konsumen memasukkan Username dan password yang telah di daftar oleh konsumen. Setelah berhasil masuk dan dihadapkan ke menu utama.

4.3. Use Case Diagram

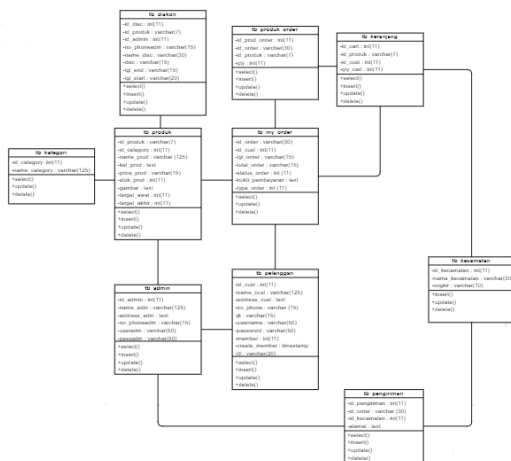


Gambar 2. Use case diagram

Pada Sistem di atas memiliki dua user: admin dan Konsumen. User admin memiliki wewenang paling besar karena dapat mengakses semua aktivitas, tetapi Konsumen hanya dapat mengakses login, melihat menu catering dan memesan menu catering.

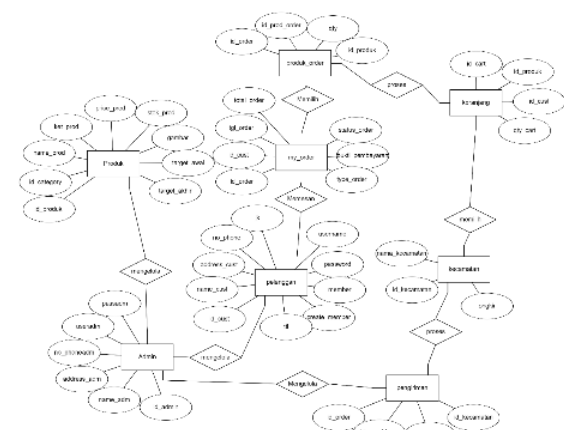
4.4. Class Diagram

Class diagram menggambarkan keadaan (atribut/property) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut. Berikut class diagram pada Dewi Catering.



Gambar 3. Class diagram

4.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

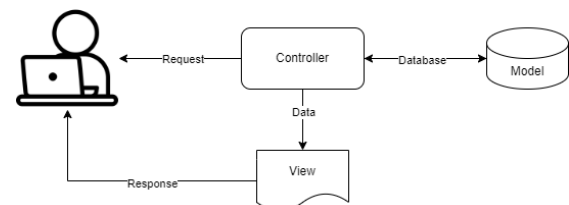


Gambar 4. Entity relationship diagram

ER Diagram menggambarkan obyek data (entity) dan hubungan (relationship) yang ada pada entity berikutnya. ER Diagram dibuat berdasarkan dokumen yang terdapat di dalam sistem berjalan pada Dewi catering.

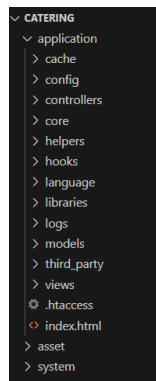
4.6. Arsitektur Perangkat Lunak

Situs web interaktif ini membantu staf Dewi Catering dalam mengelola pemesanan catering dan memungkinkan pelanggan untuk memesan makanan secara online. Sistem ini dibangun menggunakan framework Codeigniter, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL.



Gambar 5. Model view controller (mvc)

Dalam sistem ini, arsitektur perangkat lunaknya terdiri dari tiga komponen utama: Pengguna, MVC, dan basis data. Komponen pertama mencakup berbagai pengguna yang dapat mengirim permintaan dan menerima tanggapan melalui komponen View. Komponen kedua disebut Model, View, dan Controller, di mana ketiga elemen ini dapat berkomunikasi dan saling memproses data. Komponen terakhir hanya terdiri dari basis data. dari gambar model view controller menggambarkan bagaimana data diproses melalui sistem ini.



Gambar 6. Folder umum *framework codeigniter* MVC

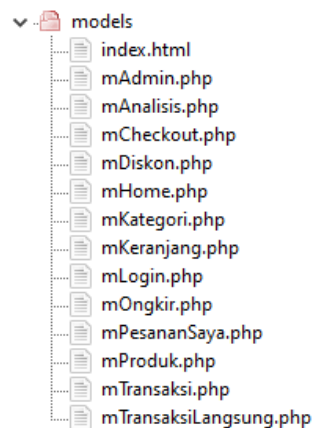
Dalam folder tersebut, MVC menunjukkan keunggulannya dengan melakukan pemisahan tugas secara jelas di masing-masing folder untuk Model, View, dan Controller.

4.7. Implementasi Arsitektur MVC

Arsitektur Model View Controller (MVC) digunakan dalam perancangan website Dewi catering. Dalam setiap modul, terdapat beberapa model, beberapa view, dan beberapa controller yang bekerja sama untuk mengatur interaksi antara pengguna dan sistem. Berikut adalah penjelasan implementasi Arsitektur MVC pada komponen website Dewi catering.

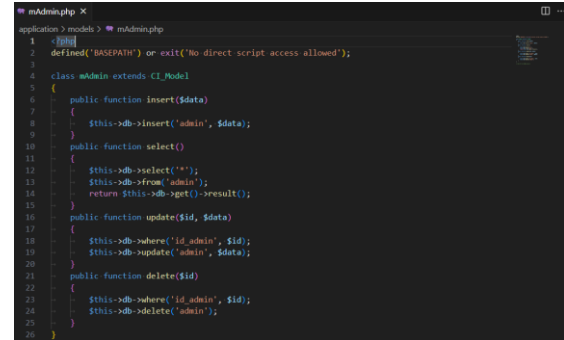
4.8. Impementasi Model

Model adalah komponen MVC yang berinteraksi langsung dengan database. Model diwakili oleh tabel-tabel yang ada di database. Dalam implementasinya, Model memiliki atribut yang akan digunakan sebagai header kolom pada database. Data kemudian diisi sesuai dengan kolom yang ada. Model memiliki fungsi yang berguna untuk memeriksa dan melihat apakah data telah di-load berdasarkan ID-nya. Selain itu, Model juga melakukan validasi terhadap database MySQL



Gambar 7. Folder model

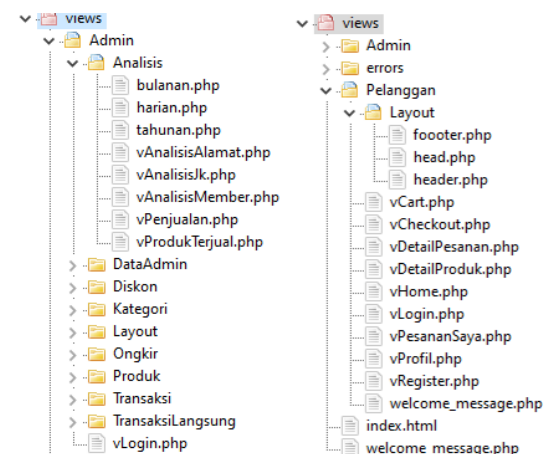
Class class yang dimasukkan dalam folder Model ini yaitu *mAdmin.php*, *mAnalisi.php*, *mCheckout.php*, *mDiskon.php*, *mHome.php*, *mKategori.php*, *mKeranjang.php*, *mLogin.php*, *mOngkir.php*, *mPesananSaya.php*, *mProduk.php*, *mTransaksi.php*, *mTransaksiLangsung.php*. Setiap file di berikan nama yang berawalkan huruf M untuk mempermudah dalam pengelolaannya.



Gambar 8. Kodingan model madmin.php

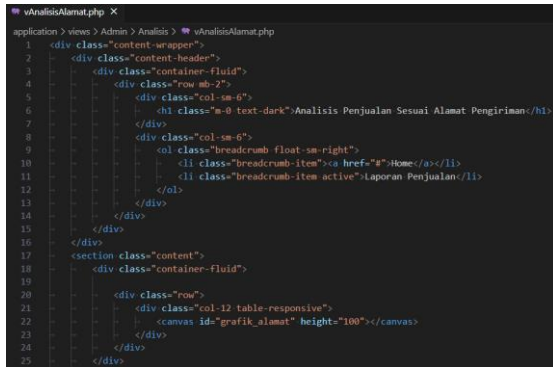
4.9. Impementasi View

Setelah Model dibuat, diperlukan beberapa kode untuk menampilkan informasi tersebut. Dalam hal ini, menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *framework Codeigniter*. Namun, desain yang sudah ada masih terlihat berantakan. Oleh karena itu, terlebih dahulu dibuat folder terpisah untuk masing-masing view. Didalam folder tersebut, dibuat sub-folder untuk beberapa jenis view yang akan ditampilkan. Untuk itu, harus mengimport class dari Model yang namanya sesuai dengan Controller.

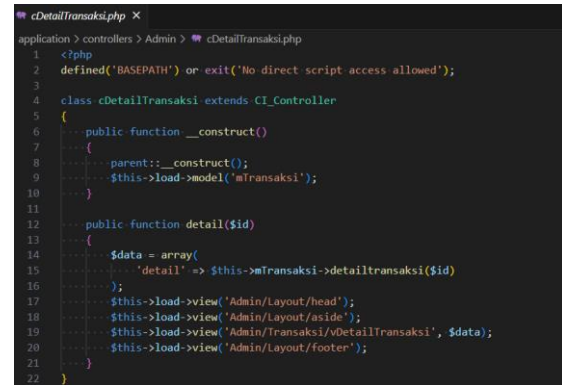


Gambar 9. Folder views

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa folder "admin" berisi file untuk tampilan admin, folder "error" berisi file yang menampilkan jika ada kesalahan yang terjadi, dan folder "pelanggan" berisi file untuk tampilan pelanggan.



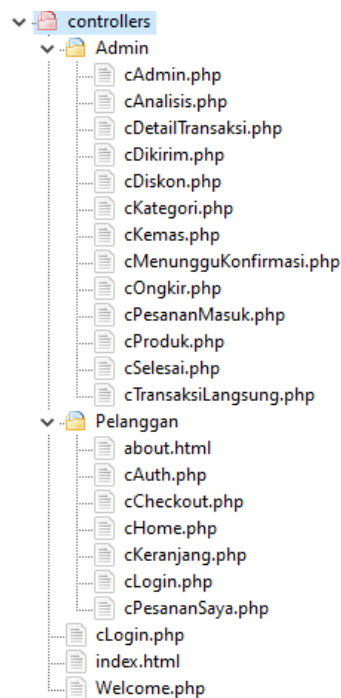
Gambar 10. Kodingan view vanalisisalamat.php



Gambar 12. Kodingan controller cdetailtransaksi.php

4.10. Impementasi Controller

Controller bekerja berdasarkan perintah yang telah direquest dari pengguna. Lalu, controller mengambil data dari Model dan mengirimkan data tersebut ke View untuk menyampaikan hasil request kepada pengguna. Pada folder Controller, berfungsi sebagai penghubung antara Model dan View.



Gambar 11. Folder controller

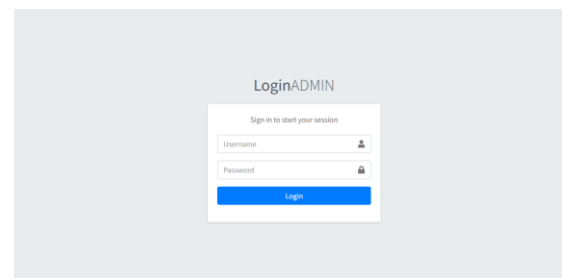
Pada folder *Controller* di atas, terdapat beberapa komponen controller, yaitu admin, dan pelanggan. Masing-masing controller memiliki beberapa method, seperti `list()`. Apabila method `list` dipanggil, maka akan menampilkan perintah yang ada didalam method `list` tersebut.

4.11. Implementasi Interface

Dalam Implementasi desain interface yang sudah dibuat sebelumnya diubah ke dalam Bahasa pemrograman HTML, PHP dengan framework CodeIgniter dan menggunakan database MySQL.

4.12. Tampilan Form Login Admin

Form login adalah halaman pertama yang muncul ketika aplikasi dijalankan. Fungsi utama form login adalah memberikan keamanan di dalam sistem. Sebelum masuk ke dalam sistem, pengguna harus mengisi username dan password yang benar.

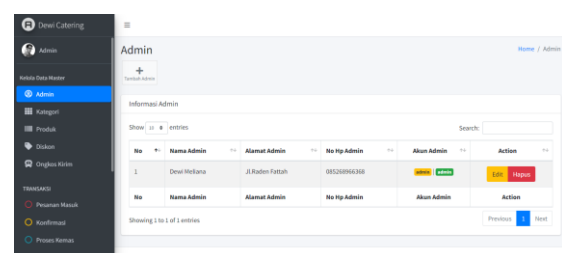


Gambar 13. Tampil form login admin dewi catering

Pada saat pengguna memasukkan username atau password yang salah, maka akan muncul pesan peringatan yang memberitahukan bahwa username atau password yang dimasukkan salah.

4.13. Tampilan Dashboard Admin

Dalam Tampilan Dashboard Admin. Admin dapat mengakses semua menu yang ada pada sistem, yaitu menu Admin, kategori, produk, diskon, ongkos kirim, transaksi, transaksi langsung, analisis.



Gambar 14. Tampilan dashboard admin

4.14. Tampilan Form Login Pelanggan

Form login adalah halaman pertama yang muncul saat aplikasi dijalankan. Fungsi utama form login adalah menyediakan keamanan dalam sistem. Sebelum dapat mengakses sistem, pengguna harus memasukkan username dan password yang benar. Jika pengguna belum memiliki akun, mereka harus membuat akun terlebih dahulu.



Gambar 15. Tampilan login pelanggan

Pada saat pengguna memasukkan username atau password yang salah, maka akan muncul pesan peringatan yang memberitahukan bahwa username atau password yang dimasukkan salah.

4.15. Tampilan Home Pelanggan

Pada Tampilan Home Pelanggan, pelanggan dapat mengakses semua menu yang tersedia. Mereka bisa melihat produk terbaik yang dijual, serta produk lainnya. Pelanggan juga dapat membaca profil Dewi Catering di bagian bawah dashboard.



Gambar 16. Tampilan home pelanggan

Pada halaman home pelanggan, pelanggan dapat mengakses semua menu diharuskan login terlebih dahulu, dengan menekan login di pojok atas kanan.

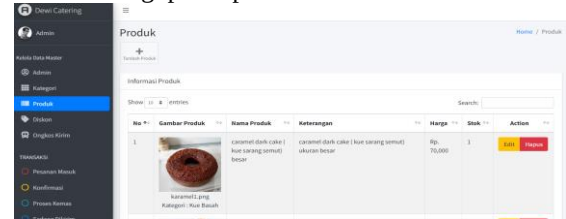
4.18. Uji Validasi Halaman Login

Tabel 1. Pengujian Validasi Halaman Login Dewi Catering.

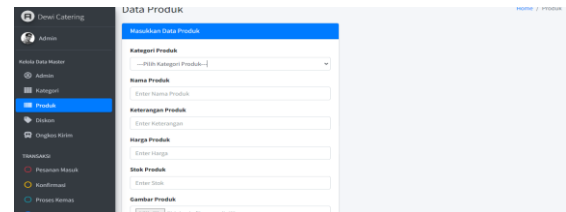
No	Tujuan Pengujian	Input	Output	Hasil Pengujian
1	Menguji Fungsi Login Admin	Login dengan username dan password	Jika username dan password tidak sesuai, akan muncul pesan peringatan: "Username dan Password Anda Salah!!!"	Valid (Gambar 4.13)
2	Menguji Fungsi Login Pelanggan	Login dengan username dan password	Jika username dan password tidak sesuai, akan muncul pesan peringatan: "Username dan Password Anda Salah!!!"	Valid (Gambar 4.15)
3	Menguji fungsi login sebagai admin	Login menggunakan username admin	Masuk ke halaman dashboard admin	Valid (Gambar 4.14)
4	Menguji fungsi login sebagai pelanggan	Login menggunakan username admin	Masuk ke halaman dashboard admin	Valid (Gambar 4.16)

4.16. Tampilan Produk

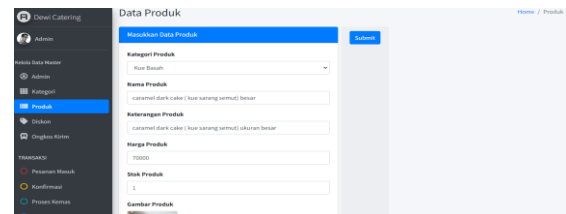
Pada Form produk digunakan untuk melihat data produk yang ada, menambah data produk beserta mengupdate produk.



Gambar 17. Tampilan produk



Gambar 18. Tampilan tambah produk



Gambar 19. Tampilan update produk

Pada tampilan produk ini, Admin mengelola semua data mengenai produk seperti menginput, mengupdate data, menghapus data produk, dan mencari produk. Serta melihat data produk.

4.17. Evaluasi Sistem

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi atau uji coba sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan harapan dan dapat berfungsi dengan baik, serta untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Proses pengujian ini menggunakan metode black-box testing untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi tujuan yang ditetapkan. Uji coba ini dibagi menjadi dua bagian; uji coba validasi sistem, dan uji responden.

4.19. Tabel Perbandingan Efisiensi

Tabel 2. perbedaan signifikan dalam efisiensi operasional sebelum dan sesudah

Aspek Efisiensi	Sebelum Adanya Web Pemesanan	Sesudah Adanya Web Pemesanan
Waktu Pemesanan	Pemesanan melalui telepon atau datang langsung, membutuhkan waktu lebih lama	Pemesanan dapat dilakukan online, lebih cepat dan efisien
Kemudahan Akses	Terbatas pada jam operasional dan lokasi fisik	Dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui internet
Akurasi Pesanan	Rentan terhadap kesalahan komunikasi dan pencatatan manual	Pesanan dicatat secara otomatis dan lebih akurat
Konfirmasi Pesanan	Memerlukan waktu untuk konfirmasi melalui telepon atau email	Konfirmasi instan melalui sistem otomatis
Biaya Operasional	Lebih tinggi karena membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk melayani pesanan	Lebih rendah karena sebagian besar proses dilakukan oleh sistem
Pelacakan Pesanan	Sulit untuk melacak status pesanan secara real-time	Pelacakan pesanan dapat dilakukan secara real-time melalui web
Pencatatan Data	Pencatatan manual yang memerlukan ruang dan rentan hilang	Pencatatan otomatis yang tersimpan dengan aman di database

4.20. Uji Responden

Pada pengujian prototype yang dilakukan, 40 responden yang berusia 22 – 29 tahun berpartisipasi. Mereka terdiri dari beberapa pelanggan Dewi Catering, dan beberapa orang umum. Setelah mendapatkan data penilaian dari para responden, saya perlu menghitung skor untuk menentukan apakah sistem dinilai baik.

- Data hasil yang didapat dari kuisioner dihitung dengan menggunakan rumus =
 $\text{Nilai} : \text{Nilai maksimal} \times 100\%$
- Nilai maksimal dihitung dengan menggunakan rumus =
 $\text{Responden} \times \text{Nilai maksimal}$ yaitu 5, maka $40 \times 5 = 200$

Tabel 3. Hasil kuisioner

No	Kriteria	Persentase					Total nilai	Persentase
		SS(5)	S(4)	C(3)	KS(2)	TS(1)		
1.	Apakah dengan adanya website, pemesanan catering menjadi lebih efektif?	30	7	3	0	0	187	93.5%
2.	Seberapa efektif website dalam mengkonfirmasi pesanan secara online?	28	9	3	0	0	185	92,5%
3.	Seberapa puas Anda dengan metode pembayaran yang tersedia di website kami?	25	13	2	0	0	183	91,5%
4.	Apakah dengan adanya website, pelacakan pesanan menjadi lebih efektif?	28	9	2	1	0	175	87,5%
5.	Apakah dengan adanya website, pencatatan pemesanan menjadi lebih efektif?	30	10	0	0	0	190	95,5%
Rata – rata persentase :								92%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam pengembangan aplikasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Model View Controller (MVC) mempermudah proses pengujian, memudahkan penanganan bug, dan meningkatkan efisiensi pengerjaan. Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji responden terhadap 40 orang, dan hasilnya menunjukkan 92% responden setuju bahwa penelitian ini memang meningkatkan efisiensi dari Dewi Catering. Metode MVC lebih cocok untuk proyek kecil karena harus mengelola tiga

komponen, yang berarti perlu membuat banyak file, kelas, dan fungsi. Selain itu, komponen-komponen dalam MVC saling bergantung satu sama lain untuk berfungsi dengan baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Jika ingin menggunakan metode MVC, sebaiknya tidak diterapkan pada pengembangan aplikasi berskala kecil. Selain itu, perlu ditambahkan fitur pada pembayaran, yaitu fitur *scan QR* agar pembelian menjadi lebih mudah dan simpel

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Permata, E. Tasrif, and I. P. Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Di Kota Padang," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.,* vol. 6, no. 1, pp. 2–7, 2021, doi: 10.24036/voteteknika.v6i1.10415.
- [2] I. Dewi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KATERING MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER BERBASIS WEB (Study kasus : Rumah Makan Berkah khas Minang Medan)," *Maj. Ilm. INTI*, vol. 14, pp. 91–94, 2021.
- [3] H. Fuad, A. Budiman, and D. Kurniasari, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 2, 2021, doi: 10.38101/sisfotek.v8i2.202.
- [4] F. Retrialisca, C. A. Wulandari, and U. Chotijah, "Design and Implementation of Ordering and Payment Information System at Aisya Catering Surabaya," *J. Tekno Kompak*, vol. 16, no. 2, pp. 124–138, 2022.
- [5] R. Oktapiani, D. Prayudi, F. Ariandi, F. M. Rf, C. Zakiya, and R. Indriawati, "Penerapan Metode MVC Pada E-Commerce Creativestoreid," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 2, pp. 187–195, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/11326>
- [6] S. Z. Harahap and M. H. Dar, "Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Upi Convention Center Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql," *J. Inform.*, vol. 6, no. 3, pp. 24–27, 2021, doi: 10.36987/informatika.v6i3.1620.
- [7] B. F. Azhar, B. T. Hanggara, and B. S. Prakoso, "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Daily Catering Senjani Kitchen berbasis Progressive Web App dengan Metode Waterfall," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e-ISSN*, vol. 2548, no. 11, p. 964X, 2021.
- [8] Y. Handrianto and B. Sanjaya, "Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web," no. September, pp. 153–161, 2020.
- [9] C. P. Wijaya, K. I. Satoto, and R. R. Isnanto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET TRAVEL BERBASIS WEB," 2021.
- [10] U. Nurhasan, B. Fajrin, D. F. A, F. Vale, and Y. Ughay, "Implementasi Metode MVC untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja : Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari," pp. 20–31, 2020, doi: 10.30864/eksplora.v10i1.250.
- [11] D. Riana, R. Sanjaya, and O. Kalsoem, "Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Patologi Anatomi Menggunakan Model MVC Berbasis Laravel Framework," pp. 8–9, 2021.
- [12] Y. Prasetyo, *Panduan mudah belajar framework Laravel*. 2021.
- [13] A. Rohmad Basar, N. H. Adi, and S. Zebua, "Sistem Informasi Pemesanan dan Pelayanan Katering Menggunakan Metode Model View Controller Berbasis Web," *Desember*, vol. 3, no. ISSN, pp. 2614–7602, 2021, doi: 10.36352/jr.v3i2.167.
- [14] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," no. November, 2020.